

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengatasi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.³ Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendiskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan. Jadi, pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, maupun lisan dari orang dengan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu secara menyeluruh.⁴

Secara umum penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrumen utama peneliti itu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 2.

²Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2002), Ed. IV, 3.

³Dedy Mulyasa, *Metode Penelitian Kualitatif :Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

⁴Lexy J dan Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Rosda Karya, 2002), 3.

sendiri.⁵ Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).⁶ Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Karena kehadiran peneliti secara langsung di lapangan untuk melakukan penelitian kualitatif mutlak dilakukan, sebagai tolok ukur keberhasilan dalam memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Panti Asuhan Budi Luhur yang bertempat di Desa Jekulo rt 2 rw III Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Alasan memilih tempat tersebut dikarenakan anak-anak yang berada di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus tidak hanya anak yatim piatu, melainkan ada juga anak-anak yang memiliki latar belakang keluarga tidak mampu dan *broken home*. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membina akhlak anak di panti asuhan tersebut.

C. Subjek Penelitian

Di dalam penelitian kualitatif yang menjadi subjek penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari pelaku, aktifitas dan tempat yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya.⁷ Subjek penelitian ini peneliti mengamati aktifitas orang-orang secara mendalam di tempat tertentu.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kepala panti asuhan, pengasuh, pembimbing agama, dan anak asuh dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membina akhlak.

⁵Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), 9.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 8.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 215.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subjek bersangkutan. Dan informan-informan yang bersangkutan yakni kepala panti asuhan, pengasuh, pembimbing agama dan anak-anak asuh yang ada di panti asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹ Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹⁰

Selanjutnya dalam sumber data sekunder, penulis dapatkan melalui literatur buku-buku kepustakaan dan dokumentasi yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Seperti profil panti asuhan, struktur organisasi panti asuhan, anak-anak asuh dan sarana-prasarana di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya suatu data sebagai hasil akhir dari penelitian. Untuk pengumpulan data yang konkrit peneliti melaksanakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), 172.

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 62.

¹⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipasi pasif (*Non Passive Participant*) yang digunakan untuk memperoleh data yang terdiri dari *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (kegiatan).¹² Non partisipasi pasif artinya datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya kegiatan yang berkaitan dengan bimbingan keagamaan yang sedang berlangsung sehingga kegiatan tersebut tetap berjalan secara alami dan apa adanya. Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data terkait dengan pola pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membina akhlak anak.

2. Wawancara atau Interview

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dan secara tertulis dalam pertemuan tatap muka.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti memilih lima subjek yakni: kepala panti asuhan, pengasuh, pembimbing agama, dan dua anak asuh panti asuhan. Alasan memilih kelima subjek tersebut dikarenakan berperan penting dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membina akhlak anak.

Johnson mengungkapkan bahwa wawancara atau interview merupakan *a data collection method in which interviewer ask interviewee questions*. Pada pengertian ini dapat diketahui bahwa kegiatan wawancara melibatkan dua pihak yakni interview atau orang yang melaksanakan kegiatan wawancara dan juga interview

¹¹S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), Cet II, 21.

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 229.

¹³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 216.

atau pihak yang diwawancarai. Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail.¹⁴

Ada dua macam tipe wawancara yakni terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan karena informasi yang akan diperlukan penelitian sudah pasti. Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang bersisi pertanyaan yang diajukan kepada informan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur bersifat lebih luwes dan terbuka. Wawancara tidak terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.¹⁵

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka adalah wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya.¹⁶ Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang diperoleh, sehingga peneliti banyak mendapat apa yang diceritakan oleh responden.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan pola pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membina akhlak anak di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Metode dokumentasi adalah

¹⁴Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, (Yogyakarta : Calpilus), 33.

¹⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), 162-163

¹⁶Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : Rajawali Press, 2014), 51

mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku agenda dan sebagainya.¹⁷

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari dokumen-dokumen di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus yaitu profil panti asuhan, struktur organisasi panti asuhan, anak-anak asuh, sarana-prasarana.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eskternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁸

Keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan uji kredibilitas. Kriteria ini berfungsi untuk melakukan penelaahan data secara akurat agar tingkat kepercayaan penemuan tercapai. Peneliti melakukan pengamatan secara detail pengasuh dalam membina akhlak anak dan bimbingan keagamaan anak-anak asuh yang berada di panti asuhan dengan melakukan observasi sampai data yang dibutuhkan cukup. Kemudian peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik pemeriksaan data peneliti melakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Ketekunan Pengamatan

Hal ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam teknik ini menurut peneliti agar mampu menguraikan secara rinci bagaimana dapat melakukan pengamatan secara detail dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.¹⁹

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu cara penting dalam melakukan uji kredibilitas data. triangulasi

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), 131

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270

¹⁹Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 328.

melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²⁰ Pada penelitian ini peneliti melakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Yaitu dengan membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam metode kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dan observasi yang berkaitan. Dengan demikian akan diperoleh data yang benar-benar valid.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²¹

Peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yakni dengan melakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verification*).

1. Tahap Reduksi Data

Yaitu membuat abstraksi seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi, wawancara, dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengharapakan hal-hal penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan kumpulan

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 273.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 244.

dokumen tersebut diseleksi, dikelompokkan dan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.

2. Penyajian Data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca, dan dipahami. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²²

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²³

Dengan kegiatan mereduksi data, penyajian data dan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan kemudahan pembaca dan memahami proses dan hasil penelitian tentang pola pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membina akhlak anak (studi kasus di Panti Asuhan Budi Luhur Jekulo Kudus).

²²Sugiono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008) , Cet. Ke-6, 341.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 252.